

FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI MINAT MAHASISWA JURUSAN AKUNTANSI DALAM MEMILIH SEBAGAI AKUNTAN PUBLIK

Studi Pada Mahasiswa Akuntansi Universitas Negeri dan Swasta di Pulau Jawa

Edwina Renaganis¹, Abdul Ghofar²

*Jurusan Akuntansi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Brawijaya,
Jl. MT. Haryono 165, Malang, Indonesia*

E-Mail : Renaganis08@gmail.com

Abstrak

Tujuan Penelitian ini adalah untuk mengetahui dan membuktikan faktor-faktor apa saja yang mempengaruhi mahasiswa akuntansi dalam pemilihan karir menjadi Akuntan Publik. Faktor-faktor yang mempengaruhi terhadap pemilihan karir menjadi Akuntan Publik diukur dengan variabel nilai intrinsik pekerjaan, gaji, dan penghargaan finansial, ketersediaan lapangan pekerjaan, pelatihan profesional, dan pengakuan profesional. Sampel yang digunakan sebanyak 300 responden. Analisis data pada penelitian ini menggunakan analisis regresi logistik dengan bantuan SPSS versi 13. Hasil analisis menunjukkan bahwa variabel intrinsik pekerjaan, gaji dan penghargaan finansial, pelatihan profesional, dan pengakuan profesional berpengaruh terhadap minat mahasiswa jurusan akuntansi dalam memilih karir sebagai akuntan publik. Variabel yang paling berpengaruh pada minat mahasiswa akuntansi dalam memilih karir sebagai akuntan publik adalah pelatihan profesional.

Kata kunci: *karir, akuntan publik, nilai intrinsik, professional.*

Abstract

The purpose of this study is to investigate the factors that influence accounting students in selecting career as public accountant. There are five factors which are hypothesized to influence student in selecting career as public accountant namely intrinsic value of work, salary or financial rewards, the availability of employment, professional training, and professional recognition. 300 respondents are involved as the data sample. In analyzing-the data, logistic regression model is employed. The result shows that intrinsic value of work, salary or financial rewards, the availability of employment, professional training, and professional recognition, affect students' intention to select a career as public accountant. However, professional training is found to be most influential factor in selecting a career as a public accountant.

Keywords: *career, public accountant, intrinsic value, professional.*

PENDAHULUAN

Memiliki karir yang cemerlang tentunya merupakan keinginan semua orang, termasuk mahasiswa jurusan akuntansi. Menurut tahap pengembangan karier yang diungkapkan oleh (Kunartinah 2003, dalam Oktavia, 2005), mahasiswa termasuk dalam tahap pertama dari empat tahapan *carrier choise*: suatu tahapan yang dialami oleh remaja hingga menginjak usia 20-an,

dan ketika manusia mengembangkan visi dan identitas mereka yang berkenaan dengan masa depan dan gaya hidup, sesuai dengan pilihan jurusan dan pendidikan mereka dalam. Sehingga bisa dikatakan mahasiswa yang memutuskan untuk mengambil pendidikan jurusan akuntansi diproyeksikan untuk kemudian mengambil karier di bidang akuntansi, khususnya sebagai akuntan publik, setelah menyelesaikan

studinya sesuai dengan jurusan yang telah dia pilih.

Dalam memilih karir yang akan dijalannya, mahasiswa akuntansi memiliki berbagai pertimbangan untuk memilih karir apa yang akan dijalannya. Faktor-faktor yang memengaruhi terdiri dari nilai-nilai intrinsik pekerjaan, gaji atau penghargaan finansial, ketersediaan lapangan pekerjaan, pelatihan profesional, pengakuan profesional, nilai-nilai sosial, serta lingkungan kerja (Damayanti, 2011). Penelitiannya meneliti mengenai beberapa faktor yang dapat memengaruhi minat mahasiswi akuntansi untuk berkarir menjadi akuntan publik, karena pada umumnya sebagai seorang lulusan Jurusan Akuntansi khususnya seorang *fresh graduate* tentunya akan mempertimbangkan beberapa faktor tersebut sebelum memilih profesi sebagai akuntan publik. Dalam penelitiannya disimpulkan bahwa motivasi mahasiswi jurusan akuntansi berkarir sebagai akuntan publik hanya dipengaruhi oleh pengakuan profesional saja. Faktor intrinsik pekerjaan, gaji, atau penghargaan finansial, ketersediaan lapangan pekerjaan, pelatihan profesional, nilai-nilai social dan lingkungan kerja disimpulkan tidak mempengaruhi motivasi mahasiswi untuk berkarir sebagai akuntan public.

KAJIAN PUSTAKA

Karir

Karir umumnya diartikan sebagai ide untuk terus bergerak ke atas dalam garis pekerjaan yang dipilih seseorang. Bergerak ke atas berarti berhak atas pendapatan yang lebih besar, serta mendapatkan status, *prestise* dan kuasa yang lebih besar. Meskipun biasa dibatasi pada garis pekerjaan yang menghasilkan uang. Dengan demikian karir terdiri dari urutan pengalaman atau suatu rangkaian kerja yang dipegang selama kehidupan seseorang yang memberikan kesinambungan, ketentraman, dan harapan untuk maju sehingga menciptakan sikap dan perilaku tertentu (Yendrawati, 2007).

Setiap manusia tentunya menginginkan kehidupan yang layak bagi dirinya. Keinginan untuk dapat memenuhi kebutuhan sehari-hari dengan baik, menjadi motivasi yang besar bagi setiap orang untuk mendapatkan perjalanan karir yang gemilang. Karir memiliki arti perkembangan dan kemajuan dalam kehidupan, pekerjaan, jabatan, dsb. (Wether dan Davis 1996, dalam Oktavia 2005), mengungkapkan karir diartikan sebagai suatu pekerjaan yang dimiliki seseorang sepanjang kehidupan kerjanya. Sama halnya

dengan Greenberg dan Baron (2000), yang menyatakan bahwa karir tersebut meliputi urutan pengalaman pekerjaan seseorang selama jangka waktu tertentu dalam. Dapat disimpulkan bahwa karir merupakan sebuah proses perjalanan pekerjaan yang dimiliki oleh seseorang dalam sebuah jangka waktu tertentu, sehingga pemilihan karir membutuhkan pemikiran yang sangat matang.

Perencanaan Karir

Perencanaan karir (*career planning*) adalah suatu proses dimana individu dapat mengidentifikasi dan mengambil langkah-langkah untuk mencapai tujuan-tujuan karirnya. Perencanaan karir melibatkan pengidentifikasian tujuan-tujuan yang berkaitan dengan karir dan penyusunan rencana-rencana untuk mencapai tujuan tersebut (ridwaniskandar. files. wordpress.com, 2009) melalui perencanaan karir, setiap individu mengevaluasi kemampuan dan minatnya sendiri, mempertimbangkan kesempatan karir alternative, menyusun tujuan karir, dan merencanakan aktivitas-aktivitas pengembangan praktis.

Perencanaan karir merupakan proses untuk :

1. Menyadari diri sendiri terhadap peluang, kesempatan, kendala, pilihan, dan konsekuensi.
2. Mengidentifikasi tujuan-tujuan yang berkaitan dengan karir.
3. Penyusunan program kerja, pendidikan, dan yang berhubungan dengan pengalaman-pengalaman yang bersifat pengembangan guna menyediakan arah, waktu, dan urutan langkah-langkah yang diambil untuk meraih tujuan karir.

Rencana karir yang jelas serta minat mahasiswa akan sangat berguna dalam penyusunan program agar materi kuliah dapat disampaikan secara efektif kepada mahasiswa yang memerlukan. Astami (2001) mengungkapkan bahwa perencanaan karir merupakan hal yang sangat penting untuk mencapai sukses. Mahasiswa memerlukan suatu stimulus untuk membantu memikirkan secara serius tentang karir yang diharapkan sejak masih di bangku kuliah supaya mahasiswa dapat memanfaatkan secara optimal waktu dan fasilitas yang diberikan oleh pihak Universitas. Sangatlah penting bagi para Akuntan Pendidik untuk menjadi simulator bagi mahasiswa.

Karir di Bidang Akuntansi

Mahasiswa yang sedang menempuh pendidikan untuk menjadi Sarjana Akuntansi memiliki banyak pilihan dalam memilih pekerjaan yang diinginkan sesuai dengan minat, ketertarikan dan keahlian yang dimiliki.

Studi pilihan karir mahasiswa strata 1 program studi akuntansi merupakan hal yang sangat penting dan menarik untuk diteliti, karena dengan penelitian tersebut, dapat diketahui faktor-faktor yang mempengaruhi karir mereka. Dengan diketahuinya faktor-faktor yang mempengaruhi pilihan karir mahasiswa dapat diketahui alasan mahasiswa memilih karir tersebut. Sehingga hasilnya dapat menunjukkan karir yang diminati atau tidak diminati oleh mahasiswa. Apabila dapat diketahui karir yang dinikmati mahasiswa, maka dapat direncanakan kurikulum yang sesuai dengan pilihan karir mahasiswa, sehingga apabila mahasiswa telah menyelesaikan pendidikannya, maka mahasiswa diharapkan lebih mudah menyesuaikan kemampuan yang dimilikinya dengan tuntutan dalam pekerjaan serta menyiapkan diri menuju persaingan yang semakin ketat (Yendrawati, 2007).

Setyaningrum (2007) mengungkapkan bahwa realitas yang terjadi bersamaan dengan perjalanan waktu adalah sarjana akuntansi bekerja di berbagai bidang, tidak semua memilih dan menggeluti profesi sebagai akuntan publik. Secara umum profesi akuntansi dapat dikelompokkan menjadi 4 jenis, yaitu Akuntan Publik (*Public Accounting*), akuntan perusahaan (*Private Accounting*), akuntan pemerintah (*Not For Profit Accounting*) dan Akuntan pendidik.

Perkembangan profesi akuntansi sejalan dengan jenis jasa akuntansi yang diperlukan oleh masyarakat yang makin lama semakin bertambah kompleksnya. Gelar akuntan adalah gelar profesi seseorang dengan bobot yang dapat disamakan dengan bidang pekerjaan yang lain. Secara garis besar Akuntan dapat digolongkan sebagai berikut:

1. Akuntan Publik

Akuntan publik yaitu akuntan yang memberikan jasa sebagai pemeriksa laporan keuangan perusahaan, penyusunan sistem akuntansi, penasihat pajak dan penasihat ekonomi atau manajemen untuk semua organisasi terutama organisasi bisnis, secara bebas (*independent*). Akuntan publik adalah akuntan yang telah memperoleh izin dari menteri keuangan untuk memberikan jasa akuntan publik di Indonesia. Ketentuan mengenai akuntan publik di Indonesia diatur dalam Peraturan Menteri Keuangan nomor 17/PMK.01/2008 tentang Jasa Akuntan Publik.

Akuntan publik sebagai praktisi yang profesional dapat memberikan jasa baik yang bersifat attestasi maupun yang non attestasi. Jasa attestasi, termasuk di dalamnya adalah audit umum atas laporan keuangan, pemeriksaan atas laporan keuangan prospektif, pemeriksaan atas pelaporan informasi keuangan performa, review atas laporan keuangan, dan jasa audit serta attestasi lainnya. Jasa non attestasi, yang mencakup jasa yang berkaitan dengan akuntansi, keuangan, manajemen, kompilasi, perpajakan, dan konsultasi.

2. Akuntan Perusahaan

Akuntan perusahaan menjalani jenis pekerjaan yang berbeda-beda tergantung pada tugas yang diberikan oleh pimpinan perusahaan. Meskipun jenis pekerjaan di dalam perusahaan bervariasi, namun tujuan utama perusahaan mempekerjakan akuntan adalah untuk mendapatkan informasi keuangan dalam perusahaannya. Sehingga akuntan perusahaan, tugas utamanya adalah menyediakan informasi keuangan. Menurut Hansen dan Mowen (1999), pekerjaan akuntansi dalam perusahaan dapat dikelompokkan menjadi dua yaitu akuntansi manajemen dan akuntansi keuangan. Akuntansi manajemen berguna untuk menghasilkan informasi khusus bagi pengguna internal seperti manajer dan karyawan yang berfungsi untuk mengidentifikasi, mengumpulkan, mengukur, mengklasifikasikan, dan melaporkan informasi yang bermanfaat bagi pengguna internal dalam pembuatan perencanaan, pengendalian, dan keputusan. Sedangkan akuntansi keuangan berguna untuk menghasilkan informasi bagi pihak internal maupun pihak eksternal, seperti manajer, karyawan, investor, kreditur, maupun pemerintah, yang terkait dengan penyusunan laporan keuangan yang berhubungan dengan perusahaan secara keseluruhan. Dalam karir sebagai akuntan perusahaan tidak memerlukan ujian sertifikasi akuntan publik.

3. Akuntan pemerintah

Akuntan pemerintah adalah akuntan yang bekerja pada instansi pemerintah. Yang dimaksud instansi pemerintah disini adalah Departemen keuangan, Kantor Pajak, Badan Pengawas Keuangan (BPK), Badan Pengawas Keuangan dan Pembangunan (BPKP). Pada instansi pemerintah tersebut, akuntan dapat menjalankan profesinya sebagai akuntan sesuai dengan keahlian dan keterampilan yang diperolehnya selama masa belajarnya di lembaga pendidikan. Tugas dan kewajiban akuntan pemerintah sudah diatur dalam undang-undang.

4. Akuntan Pendidik

Akuntan pendidik adalah akuntan yang pekerjaannya utamanya mengajar pada Perguruan Tinggi atau yang biasanya disebut dosen. Dalam melakukan tugasnya, akuntan pendidik berpedoman pada Tri Dharma Perguruan Tinggi, yaitu Pengajaran, Penelitian dan Pengabdian kepada masyarakat.

Karir di Kantor Akuntan Publik

Akuntan publik merupakan profesi yang menjual jasa kepada masyarakat umum terutama dalam bidang pemeriksaan laporan keuangan yang disajikan klien. Pemeriksaan laporan keuangan ditujukan untuk memenuhi kebutuhan dari pihak intern perusahaan maupun ekstern perusahaan seperti kreditur, investor, calon kreditur, calon investor, instansi pemerintah, dan masyarakat. Dalam realitanya akuntan publik melaksanakan empat jenis jasa utama, yaitu : atestasi, perpajakan, konsultasi, serta jasa akuntansi dan pembukuan.

Interpretasi 101-9 menjelaskan bahwa yang dimaksud dengan CPA atau Kantor Akuntan Publik (*member of member's firm*) meliputi semua dari berikut ini (Boynton *et al.*, 2003:109):

- a. Semua orang (dari setiap tingkatan) yang berpartisipasi dalam perikatan, kecuali mereka yang hanya melaksanakan fungsi klerk rutin, seperti juru ketik atau operator foto kopi.
- b. Semua orang yang memiliki posisi manajerial dan berlokasi dalam kantor yang berpartisipasi signifikan dalam perikatan (misalnya direktur sumberdaya manusia).
- c. Semua pemilik, partner, atau pemegang saham dari kantor akuntan publik.
- d. Sebuah entitas (misalnya kemitraan, korporasi, perwalian, atau kerjasama) yang kebijakan usaha, keuangan, atau akuntansinya dapat dikendalikan oleh seseorang atau lebih dari orang-orang yang telah disebutkan di atas atau oleh dua orang atau lebih yang dipilih dan ditunjuk untuk bertindak bersamasama.

Pendidikan Profesi Akuntansi di Indonesia

Pendidikan Profesi Akuntansi (PPA) merupakan pendidikan tambahan pada jalur pendidikan sekolah setelah program Sarjana Ekonomi pada program studi akuntansi (Syiam, 1999). Berdasarkan Surat Keputusan (SK) Mendiknas no. 180/P/2001 (Brodjonegoro, 2003), Pendidikan Profesi Akuntansi (PPA)

diselenggarakan untuk menghasilkan lulusan yang menguasai keahlian di bidang profesi akuntansi dan memberikan kompensasi keprofesian akuntansi. Mahasiswa yang telah menyelesaikan dan telah lulus dari Pendidikan Profesi Akuntansi (PPA) berhak mendapatkan gelar akuntan yang terdaftar di Departemen Keuangan RI. Dengan sebutan Akuntan semakin memantapkan diri dalam meniti karier di bidang akuntansi baik sebagai akuntan publik, akuntan keuangan, akuntan manajemen, akuntan pajak, sistem informasi maupun auditor pemerintah. Sebutan Profesi Akuntan (Ak) merupakan persyaratan untuk mengikuti Ujiian Sertifikasi Akuntan Publik (USAP) yang merupakan syarat untuk menjadi akuntan publik.

Hipotesis Penelitian

- H1: Nilai intrinsik pekerjaan berpengaruh terhadap pemilihan karir menjadi akuntan publik oleh mahasiswa akuntansi.
- H2: Gaji atau penghargaan finansial mempengaruhi seorang mahasiswa akuntansi dalam memilih berprofesi sebagai akuntan publik.
- H3: Ketersediaan lapangan pekerjaan berpengaruh terhadap pemilihan karir menjadi akuntan publik oleh mahasiswa akuntansi.
- H4: Pelatihan profesional berpengaruh terhadap pemilihan karir menjadi akuntan publik oleh mahasiswa akuntansi.
- H5: Pengakuan profesional berpengaruh terhadap pemilihan karir menjadi akuntan publik oleh mahasiswa akuntansi.

METODE PENELITIAN

Jenis Penelitian

Penelitian kuantitatif menekankan pada pengujian teori-teori melalui pengukuran variabel-variabel penelitian dengan angka dan melakukan analisis data dengan prosedur statistik (Indriantoro dan Supomo, 1999). Kountur (2004) juga mengungkapkan, bahwa penelitian kuantitatif dimulai dari umum kemudian ke khusus kemudian ke umum lagi. Umum yang dimaksud adalah teori umum yang kemudian dibuat konsep dan dirumuskan hipotesis (khusus), lalu dari kesimpulan uji hipotesis tersebut dapat diberlakukan secara umum. Peneliti menggunakan pendekatan kuantitatif karena tujuan penelitian ini untuk mengetahui seberapa besar pengaruh kepribadian proaktif dan motivasi belajar terhadap kinerja belajar mahasiswa. Dengan pendekatan kuantitatif, peneliti dapat menguji sebuah teori

yang saling berhubungan dan menggunakan angka-angka untuk melihat seberapa besar pengaruh terhadap kinerja belajar mahasiswa dengan menggunakan data statistik dalam pembuktiannya.

Definisi Operasional Variabel

Variabel merupakan obyek penelitian yang bervariasi dalam bentuk, kualitas, kuantitas, mutu standar dan sebagainya yang mempunyai nilai dan dapat diukur dan menjadi titik perhatian suatu penelitian (Arikunto 1996, Bungin 2008, Widi 2010).

Variabel Bebas (*Independent Variable*)

Variabel bebas disebut pula variabel prediktor, yakni variabel yang mempengaruhi atau menjadi penyebab besar kecilnya nilai variabel yang lain, dimana variasi perubahan variabel bebas akan berakibat terhadap variasi perubahan variabel terikat (Suliyanto, 2011). Bungin (2010) menjelaskan bahwa, variabel bebas merupakan variabel yang menentukan arah atau perubahan tertentu pada variabel terikat, sementara variabel bebas berada di posisi yang lepas dari “pengaruh” variabel terikat. Widi (2010) mengartikan variabel bebas sebagai suatu penyebab yang membawa perubahan dalam suatu fenomena atau situasi. Moenandir (2011) menambahkan bahwa variabel bebas merupakan variabel yang nilainya dikendalikan atau dipilih oleh peneliti untuk menentukan hubungannya pada fenomena yang diamati, untuk memperoleh kejadian bahwa nilai variabel bebas dapat menentukan variabel terikat. Variabel bebas dalam penelitian ini adalah:

1. Nilai intrinsik pekerjaan (INTRINSIK) sebagai X1.
2. Gaji atau penghargaan finansial (GAJI) sebagai X2.
3. Ketersediaan lapangan pekerjaan (LAPKER) sebagai X3.
4. Pelatihan profesional (PELATIHAN) sebagai X4.
5. Pengakuan profesional (PENGAKUAN) sebagai X5.

Variabel Terikat (*Dependent Variable*)

Variabel terikat merupakan variabel yang “dipengaruhi” oleh variabel bebas, sehingga variabel terikat bisa disebut sebagai variabel dampak atau hasil yang diperoleh akibat adanya perubahan dari variabel bebas (Bungin, 2010). Hal tersebut dijelaskan pula oleh Widi (2010) bahwa variabel terikat adalah variabel dampak, yaitu

variabel yang diperoleh akibat adanya perubahan yang terjadi dalam variabel bebas. Variabel terikat pada penelitian ini adalah minat mahasiswa jurusan akuntansi memilih karir menjadi akuntan publik.

Sampel

Sampel dalam penelitian ini menggunakan 300 responden karena berdasarkan yang dinyatakan oleh Comfrey dan Lee (1992) jumlah tersebut sudah memenuhi skala kecukupan ukuran sampel dalam kategori *good*. *Response rate* yang diharapkan dapat mencapai 75% karena kuesioner disebar secara langsung dan melalui *mail survey*, oleh karena itu harapannya adalah *response rate* yang di dapatkan tinggi. Dan dengan harapan yang tinggi maka kuesioner yang disebarkan kepada responden adalah sejumlah 400 kuesioner yang disebarkan ke lima Universitas Negeri dan Swasta yang ada di Pulau Jawa. Alasan dipilihnya ke lima Universitas tersebut adalah agar dapat mewakili populasi mahasiswa akuntansi di pulau Jawa.

Teknik Analisis Data

1. Uji Validitas
2. Uji Reliabilitas
3. Analisis Deskriptif
4. Analisis Regresi

HASIL DAN PEMBAHASAN

Uji Validitas

Hasil Uji Validitas Pada Minat mahasiswa jurusan akuntansi memilih karir menjadi akuntan publik

Indikator	Koefisien Korelasi	Sig.	r Tabel	Keterangan
X1.1	0.717	0.000	0.3	Valid
X1.2	0.845	0.000	0.3	Valid
X1.3	0.845	0.000	0.3	Valid
X1.4	0.782	0.000	0.3	Valid
X2.1	0.753	0.000	0.3	Valid
X2.2	0.800	0.000	0.3	Valid
X2.3	0.814	0.000	0.3	Valid
X2.4	0.772	0.000	0.3	Valid
X3.1	0.767	0.000	0.3	Valid
X3.2	0.839	0.000	0.3	Valid
X3.3	0.799	0.000	0.3	Valid
X4.1	0.706	0.000	0.3	Valid
X4.2	0.820	0.000	0.3	Valid
X4.3	0.678	0.000	0.3	Valid
X4.4	0.759	0.000	0.3	Valid
X5.1	0.699	0.000	0.3	Valid
X5.2	0.752	0.000	0.3	Valid
X5.3	0.697	0.000	0.3	Valid

X5.4	0.612	0.000	0.3	Valid
------	-------	-------	-----	-------

Berdasarkan Tabel 4.4 di atas, dapat dilihat bahwa semua indikator pertanyaan pada minat mahasiswa jurusan akuntansi memilih karir menjadi akuntan publik mempunyai nilai r_{hitung} yang lebih besar dari pada nilai r_{tabel} sehingga dapat dikatakan bahwa semua indikator pertanyaan tersebut valid untuk digunakan dalam penelitian ini.

2. Uji Reliabilitas

Hasil Reliabilitas

Variabel	Koefisien Cronbach Alpha	Nilai Kritis	Keterangan
X ₁	0.810	0,6	Reliabel
X ₂	0.792	0,6	Reliabel
X ₃	0.722	0,6	Reliabel
X ₄	0.725	0,6	Reliabel
X ₅	0.636	0,6	Reliabel

Berdasarkan Tabel 4.5 di atas, diketahui bahwa masing-masing variabel mempunyai koefisien alpha $> 0,6$ sehingga dapat dikatakan bahwa seluruh variabel penelitian adalah reliabel dan dapat digunakan sebagai variabel dalam penelitian ini.

Hasil Uji Hipotesis

Menguji Kelayakan Model Regresi

Pengujian pertama yang dilakukan adalah menilai kelayakan model regresi yang digunakan. Pengujian kelayakan model regresi dilakukan dengan menggunakan *goodness of fit test* yang diukur dengan nilai *chi-square* pada bagian bawah uji *Hosmer and Lemeshow test*.

Hasil pengujian *Hosmer and Lemeshow*. Pengujian ini menunjukkan nilai *Chi-square* sebesar 8,888 dengan signifikansi (p) menunjukkan angka 0,352. Nilai signifikansi yang diperoleh lebih besar dari 0,05 maka dapat disimpulkan bahwa model regresi layak digunakan untuk analisis selanjutnya dan model regresi tersebut mampu memprediksi nilai observasinya.

Koefisien Regresi Logistik

Variables in the Equation

	B	S.E.	Wald	df	Sig.	Exp(B)
Sjep	.138	.061	5.228	1	.022	1.148
1						
X2	.124	.056	4.894	1	.027	1.132
X3	.182	.081	4.973	1	.026	1.199
X4	.224	.076	8.612	1	.003	1.251
X5	.184	.067	7.546	1	.006	1.202
Constant	-11.087	1.484	55.849	1	.000	.000

a. Variable(s) entered on step 1: X1, X2, X3, X4, X5.

Sumber: Data Primer Diolah

Dengan demikian jika nilai probabilitasnya $> 0,5$ maka responden ini masuk dalam kategori responden yang merasa minat dengan memilih karir menjadi akuntan publik. Jika probabilitasnya $< 0,5$ maka responden tersebut dikelompokkan pada responden yang tidak minat dengan memilih karir menjadi akuntan publik, demikian seterusnya dilakukan sampai pada responden yang terakhir.

Adapun hasil probabilitas masing-masing responden dan distribusi hasil peluang untuk menunjukkan kecenderungan variabel yang selengkapya terlampir.

Tabel 4.12

Classification Tabel

Observed	Predicted		Jumlah	Percentage Correct
	Tidak Minat	Minat		
Keputusan memilih	57	42	99	57.58
	17	184	201	91.54
Jumlah	74	226	300	
Overall Percentage				80.33

Sumber: data diolah

Berdasarkan Tabel 4.12 dapat dilihat bahwa dari 300 responden mahasiswa jurusan akuntansi, terdapat 201 responden yang merasa minat dengan memilih karir menjadi akuntan publik dan setelah diprediksi dengan analisis regresi logistik terdapat 17 responden yang berpindah menjadi tidak minat atau dengan kata lain sebesar 91,54% dari 201 responden yang merasa minat dengan memilih karir menjadi akuntan publik. Kemudian dari 99 responden yang tidak minat setelah diprediksi terdapat 42 responden yang berubah menyatakan minat terhadap memilih karir menjadi akuntan publik atau sebesar 57,58% yang tidak minat dari 99 responden yang tidak minat. Berdasarkan hasil analisis tersebut maka secara umum model yang diperoleh dapat diandalkan dalam memprediksi para responden sebesar 80,33%.

Pengaruh Variabel bebas terhadap Minat mahasiswa jurusan akuntansi memilih karir menjadi akuntan publik

Analisis ini dapat diketahui dari tabel omnibus tests of model coefficients dengan pengujian melalui *chi-square* dengan $db = k$, banyaknya variabel bebas. Berdasarkan hasil perhitungan diperoleh *chi-square* tabel dengan $db = 5$ pada tingkat keyakinan 95% ($\alpha = 5\%$) sebesar 11,070. Nilai perhitungan Omnibus test dapat dilihat dalam Tabel 4.13

Omnibus

Omnibus Tests of Model Coefficients

		Chi-square	df	Sig.
Step 1	Step	109.561	5	.000
	Block	109.561	5	.000
	Model	109.561	5	.000

Hasil tersebut menunjukkan bahwa nilai *chi-square* hitung > nilai *chi-square* tabel 109,561 > 11,070 atau nilai sig. < 0,05, dengan demikian dapat disimpulkan bahwa variabel-variabel bebas yang meliputi intrinsik, gaji, LAPKER, Pelatihan, dan pengakuan berpengaruh terhadap minat mahasiswa jurusan akuntansi memilih karir menjadi akuntan publik.

Besarnya pengaruh dapat diketahui dari besarnya nilai *R-Square Nagelkerke* pada tabel *model summary*.

Tabel 4.14 Nagelkerke

Model Summary

Step	-2 Log likelihood	Cox & Snell R Square	Nagelkerke R Square
1	270.946 ^a	.306	.426

a. Estimation terminated at iteration number 5 because parameter estimates changed by less than .001.

Dari hasil perhitungan diperoleh nilai $R^2 = 0,426$ (42,6%), artinya pengaruh variabel-variabel bebas yang meliputi intrinsik, gaji, LAPKER, Pelatihan, pengakuan berpengaruh terhadap minat mahasiswa jurusan akuntansi memilih karir menjadi akuntan publik sebesar 42,6%, sedangkan sisanya sebesar 57,4% dipengaruhi oleh variabel-variabel lain yang tidak dimasukkan dalam model persamaan

Uji Hipotesis

Faktor	Koefisien	Std. Error	Wald	Sig.	Chi square Tabel	Keterangan
X ₁	0.138	0.061	5.228	0.022	3,841	Tolak H ₀
X ₂	0.124	0.056	4.894	0.027	3,841	Tolak H ₀
X ₃	0.182	0.081	4.973	0.026	3,841	Tolak H ₀
X ₄	0.224	0.076	8.612	0.003	3,841	Tolak H ₀
X ₅	0.184	0.067	7.546	0.006	3,841	Tolak H ₀

Berdasarkan Tabel di atas maka dapat diketahui bahwa :

1. Nilai statistik wald untuk variabel intrinsik (X₁) sebesar 5,228, sedangkan *Chisquare* tabel = 3,841, hasil tersebut menunjukkan bahwa statistik wald > *Chi square* tabel atau nilai

signifikansi (0,022) < nilai α (0,05), maka dapat menolak H₀. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh signifikansi antara variabel intrinsik terhadap minat mahasiswa jurusan akuntansi memilih karir menjadi akuntan publik.

2. Nilai statistik wald untuk gaji (X₂) sebesar 4,894, sedangkan *Chi square* tabel = 3,841, hasil tersebut menunjukkan bahwa statistik wald > *Chi square* tabel atau nilai signifikansi (0,027) < nilai α (0,05), maka dapat menolak H₀. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh signifikan antara variabel gaji terhadap minat mahasiswa jurusan akuntansi memilih karir menjadi akuntan publik.
3. Nilai statistik wald untuk variabel LAPKER (X₃) sebesar 4,973, sedangkan *Chi square* tabel = 3,841, hasil tersebut menunjukkan bahwa statistik wald > *Chi square* tabel atau nilai signifikansi (0,026) < nilai α (0,05), maka dapat menolak H₀. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh signifikan antara variabel LAPKER terhadap minat mahasiswa jurusan akuntansi memilih karir menjadi akuntan publik
4. Nilai statistik wald untuk variabel Pelatihan (X₄) sebesar 8,612, sedangkan *Chi square* tabel = 3,841, hasil tersebut menunjukkan bahwa statistik wald > *Chi square* tabel atau nilai signifikansi (0,003) < nilai α (0,05), maka dapat menolak H₀. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh signifikan antara variabel Pelatihan terhadap minat mahasiswa jurusan akuntansi memilih karir menjadi akuntan publik
5. Nilai statistik wald untuk variabel pengakuan (X₅) sebesar 7,546, sedangkan *Chi square* tabel = 3,841, hasil tersebut menunjukkan bahwa statistik wald > *Chi square* tabel atau nilai signifikansi (0,006) < nilai α (0,05), maka dapat menolak H₀. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh signifikan antara variabel pengakuan terhadap minat mahasiswa jurusan akuntansi memilih karir menjadi akuntan public

Dengan demikian dapat dikatakan bahwa variabel nilai intrinsik pekerjaan, gaji dan penghargaan finansial, ketersediaan lapangan pekerjaan, pelatihan profesional, pengakuan profesional berpengaruh terhadap minat mahasiswa jurusan akuntansi memilih karir menjadi akuntan publik. Jadi dapat dikatakan bahwa hipotesis pertama yang diajukan dalam penelitian diterima.

Berdasarkan tabel tersebut dapat diketahui nilai Wald tertinggi adalah Pelatihan dengan nilai R adalah 8,612 dengan demikian dapat dikatakan bahwa hipotesis kedua yang diajukan juga diterima karena variabel yang paling berpengaruh adalah variabel Pelatihan. Dalam penelitian ini yang meneliti tentang keminatan memilih karir sebagai akuntan publik yang mempunyai pengaruh paling dominan adalah Pelatihan profesional.

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

1. Bahwa variabel bebas yang dihipotesiskan mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap keminatan mahasiswa akuntansi dalam memilih karir sebagai akuntan publik. Sehingga dapat disimpulkan bahwa pengujian terhadap hipotesis yang menyatakan bahwa adanya pengaruh secara bersama-sama terhadap variabel bebas terhadap keminatan dapat diterima.
2. Berdasarkan hasil analisis data yang diperoleh, diketahui bahwa dari kelima variabel bebas yang paling besar pengaruhnya terhadap minat mahasiswa jurusan akuntansi memilih karir menjadi akuntan publik adalah Pelatihan Profesional.

B. Saran

1. Hendaknya perusahaan dapat meningkatkan pelayanan dan perhatian kepada karyawan baik dari aspek intrinsik, gaji, LAPKER, Pelatihan, dan pengakuan, karena kelima unsur tersebut menjadi penentu dalam meningkatkan keminatan individu untuk bergabung pada perusahaan. Dan dari kelima variabel tersebut lebih diutamakan variabel Pelatihan Profesional terhadap para karyawan maupun calon karyawan karena pelatihan profesional memberikan pengaruh yang dominan.
2. Diharapkan bagi peneliti selanjutnya untuk meneliti variabel-variabel lain yang mempengaruhi memilih minat berkarir menjadi akuntan publik atau dengan menggunakan rasio atau dengan menggunakan metode analisa data yang berbeda sehingga memungkinkan dapat menghasilkan pengembangan dari penelitian ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Alhadar, M. A. 2013. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Pemilihan Karir Sebagai Akuntan Publik. Skripsi. Makassar: Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Hasanuddin. Available at: (www.google.com) diakses tanggal: 13-02-2014
- Aprilyan, L. A. 2011. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Mahasiswa Akuntansi Dalam Pemilihan Karir Menjadi Akuntan Publik. Skripsi. Semarang: Fakultas Ekonomi Universitas Diponegoro.
- Arikunto, S. (1996). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. Rineka Cipta: Jakarta.
- Astami, E. W. 2001. Faktor-Faktor yang berpengaruh dalam Pemilihan profesi Akuntan Publik dan Non Akuntan publik bagi Mahasiswa Jurusan Akuntansi, *KOMPAK 1, Januari 2001: 57-58*
- Bailey, Kenneth. *Method of social Research*, 4th ed, New York: The Free Press, 1994.
- Boynton, William C, Johnson, Raymond N, Kell, Walter G. 2003. *Modern Auditing*. Edisi 7. Jilid 1. Jakarta: Erlangga.
- Bungin, H., M., B. (2008). *Metodologi Penelitian Kuantitatif: Komunikasi, Ekonomi, dan Kebijakan Publik serta Ilmu-ilmu Sosial Lainnya*. Prenada Media Group: Jakarta.
- Damayanti, P. M. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi motivasi Mahasiswa Jurusan Akuntansi Untuk Berkarir Sebagai Akuntan publik. Skripsi. Malang: Fakultas Ekonomi Universitas Brawijaya.
- Felton, S. N. B. And Margot N. 1994. Factors Influencing The Bussines Student's Choice Of A Career In Charartered Accountancy, *Issues In Accounting Education, Spring 1994:131-141*

- Ghozali, I. 2006. *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program SPSS*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Ghozali, I. 2009. *Analisis Multivariate Lanjutan dengan Program SPSS*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Harris, L. Dan Ali, D. 2001. Analisis Tentang Faktor-Faktor Yang Melatarbelakangi Pemilihan Karir Bagi Mahasiswa Akuntansi : Antara Akuntan Publik Versus Non Akuntan Publik. *TEMA, Volume II, nomor 2*, September 2001: 116-135.
- Hanson Don R. dan Maryanne M.Mowen, 1999, "Akuntansi Manajemen" Jilid 1, Cet.1, Penerbit Erlangga, Jakarta.
- Indiriantoro, N. & Supomo, B. (1999). *Metodologi Penelitian Bisnis untuk Akuntansi & Manajemen*. BPFY-Yogyakarta: Yogyakarta.
- Kountur, R. (2004). *Metode Penelitian Untuk Penulisan Skripsi Dan Tesis*. Teruna Grafica: Jakarta Pusat.
- Moenandir, J. (2011). *Filosofi, Metodologi Penelitian, dan Komunikasi Ilmiah*. Universitas Brawijaya Press (UB Press): Malang.
- Oktavia. M. 2005. Analisis Faktor-Faktor yang Memotivasi Pemilihan Karier Bagi Mahasiswa Akuntansi. *Skripsi*. Bandung: Fakultas Ekonomi Universitas Widyatama. Available at: (www.google.com) diakses tanggal: 03-02-2014
- Permatasari, A. 2007. Analisis Faktor-Faktor Yang Berpengaruh Dalam Pemilihan Karir Antara Profesi Akuntan Publik dan Non Akuntan Publik Bagi Mahasiswa Jurusan Akuntansi (Studi Pada Perguruan Tinggi Negeri dan Perguruan Tinggi Swasta di Malang). *Skripsi*. Malang: Fakultas Ekonomi Universitas Brawijaya.
- Prasetyo, B. & Jannah, L., M. (2005). *Metode Penelitian Kuantitatif: Teori dan Aplikasi*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Rahayu, S. 2003. Persepsi Mahasiswa Akuntansi Mengenai Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pemilihan Karir. *Simposium Nasional Akuntansi VI*.
- Riduwan. (2003). *Skala Pengukuran Variabel-Variabel Penelitian*. Alfabeta: Bandung.
- Robbins, S. P., 1996. *Perilaku Organisasi*. Jilid 1 Dan 2. Jakarta: Prehallindo.
- Sarjono, H. & Julianita, W. (2011). *SPSS vs LISREL: Sebuah Pengantar, Aplikasi unuk Riset*. Salemba Empat: Jakarta.
- Sekaran, U. (2007). *Research Methods for Business*. Salemba Empat: Jakarta.
- Setiyani, R. 2005. Faktor-Faktor Yang Membedakan Mahasiswa Akuntansi Dalam Memilih Profesi Sebagai Akuntan Publik dan Non Akuntan Publik. *Tesis*. Semarang: Fakultas Ekonomi Universitas Diponegoro. Available at: (www.google.com) diakses tanggal: 19-04-2014
- Setyaningrum, B. Y. 2006. Pengaruh Pendidikan Profesi Akuntansi Terhadap Minat dan Persepsi Mahasiswa Jurusan Akuntansi Pada Karir Sebagai Akuntan Publik. *Skripsi*. Malang: Fakultas Ekonomi Universitas Brawijaya.
- Sugiyono. (2004). *Metode Penelitian Bisnis*. Alfabeta: Bandung.
- Suliyanto. (2011). *Ekonometrika Terapan – Teori dan Aplikasi dengan SPSS*. Andi Offset: Yogyakarta.
- Wahyuningtyas, A. A. 2008. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi minat Mahasiswa Jurusan Akuntansi Terhadap Pemilihan Karir Sebagai Akuntan publik Atau Non Akuntan Publik (Studi Pada Mahasiswa Jurusan Akuntansi Universitas Brawijaya Dan Universitas Muhamadiyah Malang).

Skripsi. Malang: Fakultas Ekonomi Universitas Brawijaya.

Weygandt, J. J., Donald E., Dan Walter G. 1996. *Accounting Principles*. 4th Edition, Jhon Wiley And Sons, Inc.

Widi, R. K. (2010). *Asas Metodologi Penelitian*. Yogyakarta: Graha Ilmu.

Wijayanti. 2001. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pilihan Karir Mahasiswa Akuntansi. *Tesis*. Yogyakarta: Fakultas Ekonomi Universitas Gadjah Mada.

Yendrawati, R. 2007. Persepsi Mahasiswa dan Mahasiswi Akuntansi Mengenai Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Pemilihan Karir Sebagai Akuntan. Yogyakarta: Fakultas Ekonomi Universitas Islam Indonesia. *Fenomena*, Volume 5, Nomor 2, September 2007, ISSN: 1693-4296.

www.ppajp.depkeu.go.id

www.iaiglobal.or.id